

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, yang menjelaskan mengenai persentase rata-rata, diperoleh peningkatan rata-rata (26.25%) dari observasi awal yakni dari 32.5% pada observasi awal meningkat menjadi 58.75% pada siklus I. Peningkatan ini terjadi, adanya kerjasama antara peneliti dengan pengamat dalam merancang pembelajaran, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan terutama menciptakan suasana yang kondusif.

Pada siklus II diperoleh peningkatan rata-rata (48.75%) dari observasi awal yakni dari 32.5% pada observasi awal meningkat menjadi 81.25% pada siklus II. Peningkatan ini pula terjadi, disebabkan anak termotivasi dengan media yang digunakan guru, di mana mereka tertarik untuk mengikuti pembelajaran mengenai budi pekerti. Selain itu didasari oleh rasa ingin tahu anak. Di samping itu anak pula dirangsang dengan metode pembiasaan yang sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak TK. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui metode pembiasaan dapat meningkatkan budi pekerti anak di KB Anak Bertumbuh Cemerlang Desa Bube Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Saran

Melalui penelitian disarankan ini beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru akan dapat meningkatkan budi pekerti anak melalui kegiatan pembiasaan.
2. Setiap guru hendaklah dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas mengajar guru dapat terwujud.
3. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, guru sebaiknya mempersiapkan diri secara fisik dan mental serta merencanakan kegiatan dengan baik agar pelaksanaannya benar-benar terarah serta mencapai hasil yang diharapkan.
4. Untuk penelitian tindakan kelas ini, kiranya pihak terkait dapat memberikan perhatian dan dorongan kepada guru-guru yang hendak melaksanakannya.